

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA ASN BIRO  
UMUM, HUMAS, DAN PROTOKOL SEKRETARIS DAERAH DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**ANNISA FITRI NUGRAHANI-25000119130180  
2023-SKRIPSI**

Stres dapat diakibatkan karena adanya ketidakseimbangan antara sumber daya dan tuntutan yang dimiliki oleh individu. ASN Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol memiliki tuntutan atau beban kerja yang cukup berat karena tugas yang kompleks, waktu kerja tidak menentu, dan berhubungan dengan banyak pihak, termasuk dengan pejabat daerah. Tuntutan dan beban kerja tersebut apabila tidak sesuai dengan sumber daya yang dimiliki individu dapat mengakibatkan stres kerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada ASN Biro Umum, Humas, dan Protokol Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ASN Biro Umum, Humas, dan Protokol yang berjumlah 139 orang. Jumlah sampel adalah 58 dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen pengukuran menggunakan angket, yaitu stres kerja menggunakan *Depression Anxiety Stres Scales (DASS-42)* dan beban kerja mental menggunakan *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX)*. Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh bahwa jenis kelamin ( $p=0.199$ ), umur ( $p=0.460$ ), masa kerja ( $p=0.372$ ), dan beban kerja mental ( $p=0.992$ ) tidak memiliki hubungan signifikan dengan stres kerja. Terdapat hubungan signifikan antara hubungan interpersonal ( $p=0.019$ ) dengan stres kerja.

Kata kunci: stres kerja, beban kerja mental, hubungan interpersonal